

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Zakat, infaq, dan sedekah merupakan hal yang sudah tidak asing lagi dikalangan umat muslim. Zakat, infaq, dan sedekah juga sudah dikenal dan dilaksanakan oleh umat muslim sejak lama. Berbicara zakat selalu tidak luput juga berbicara tentang infaq dan sedekah. Zakat merupakan salah satu instrumental dalam mengentas kemiskinan, karena masih banyak lagi sumber dana yang bisa dikumpulkan seperti infaq, sedekah, wakaf, serta sejenisnya. Sumber-sumber dana tersebut merupakan pranata keagamaan yang memiliki kaitan secara fungsional dengan upaya pemecahan masalah kemiskinan dan kepincangan sosial. Dana yang terkumpul merupakan potensi besar yang dapat memberdayakan puluhan juta rakyat miskin di Indonesia yang kurang dilindungi oleh sistem jaminan sosial yang terprogram dengan baik (Nasution., 2018).

Dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah hendaknya menggunakan strategi supaya zakat, infaq, dan sedekah dapat tersalurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Adapaun istilah strategi digunakan oleh kalangan jenis organisasi dan idei-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya. Strategi dalam pengelolaan zakat adalah rencana yang tersusun dan terstruktur atau proses kegiatannya berupa tahapan-

tahapan kegiatan dari awal kegiatan yang dibuat oleh lembaga untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. (Serdamayanti, 2014)

Pendidikan merupakan hal utama dan yang paling penting untuk membangun generasi kemajuan bangsa, dengan pendidikan diharapkan anak bangsa menjadi cerdas serta mempunyai pemikiran yang cemerlang, pendidikan tidak hanya dilakukan di lembaga-lembaga formal seperti sekolah tetapi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan ialah proses pembentukan manusia muda menjadi insan yang berkembang secara utuh melalui olah rasa, olah jiwa, dan olah raga melalui proses pembelajaran yang berpusat pada anak didik dan dilaksanakan dalam suasana keterbukaan dan menyenangkan. (Andriyansyah, 2003)

Di Indonesia masih banyak daerah yang belum bisa menjalankan program wajib belajar sembilan tahun karena masih tingginya angka kemiskinan di daerah tersebut. faktor ketidak mampuan membiayai sekolah atau faktor ekonomi menjadi faktor penyebab paling dominan putus sekolah. Kenyataan itu dibuktikan dengan tingginya angka rakyat miskin di Indonesia yang anaknya tidak bersekolah atau putus sekolah berasal dari aspek internalnya, yaitu tidak ada keinginan atau motivasi untuk melanjutkan sekolah dalam diri anak sehingga menyebabkannya memutuskan untuk berhenti sekolah. Menyatakan bahwa setidaknya ada enam faktor yang menyebabkan terjadinya putus sekolah khususnya pada jenjang pendidikan dasar yaitu faktor ekonomi, minat untuk bersekolah rendah, perhatian orang

tua yang kurang, fasilitas belajar yang kurang mendukung, faktor budaya dan lokasi atau jarak sekolah. (Muhammad Firman,2009)

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu wilayah Indonesia bagian timur dengan kondisi geografis kepulauan dan termasuk provinsi yang memiliki tingkat kesenjangan pendidikan cukup tinggi dilihat dari jumlah anak putus sekolah. Berdasarkan peringkat anak putus sekolah di Indonesia, Sulawesi Tenggara berada pada urutan ke empat. Provinsi Sulawesi Tenggara termasuk salah satu daerah yang tergolong memiliki tingkat anak putus sekolah tertinggi di Indonesia. Untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat khususnya di kota Kendari tidak hanya mengandalkan kepada kemampuan pemerintah yang terbatas perlu upaya lain untuk mewujudkan kemakmuran. Wahda Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan salah satu fungsi yang mana bertugas sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menerima dan menyalurkan dana umat Islam bersifat nonkomersial.

Zakat dan pendidikan adalah dua unsur yang terkait satu sama lainnya. Zakat merupakan investasi bagi para *Muzakki* karena zakat secara bahasa berarti suci, sedangkan pendidikan adalah investasi pengetahuan untuk masa depan. Zakat merupakan stimulus guna membangkitkan motivasi untuk mengembangkan potensi, karya dan produktivitas ekonomi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Harus diyakini bahwa para *Mustahik* pun memiliki potensi dan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat yang selama ini dihargai sangat rendah oleh masyarakat. Perintah berzakat mengandung dua

dimensi, yaitu vertikal kepada sang khalik sebagai bukti kepatuhan menjalankan perintah-Nya, disamping bersifat horizontal sesama manusia. Bila zakat dapat diimplementasikan secara optimal, ia memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat cerdas, adil dan makmur. Zakat untuk pendidikan bukanlah hal yang baru, sudah banyak organisasi pengelolaan zakat mengaktualisasikan programnya dalam dunia pendidikan.

Pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) kini telah berkembang menjadi pola produktif pada bidang pendidikan, tentunya bertujuan untuk mengembang pendidikan serta kualitas *Mustahik* yang merupakan misi dari lembaga pengelola zakat di berbagai daerah di Indonesia. Berbagai pola pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) secara produktif pun telah dijalankan oleh lembaga pengelola zakat guna mewujudkan misi tersebut. Adapun pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) melalui pola produktif yang dijalankan oleh Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yakni melalui program pendidikan yang tentunya diharapkan memberikan dampak besar bagi pemberdayaan dan pengembangan pendidikan *Mustahik*.

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menyerahkan sebuah bantuan kepada mustahik yang berstatus yatim atau dhuafa yang sangat membutuhkan bantuan dari para muzakki dan bantuannya tersebut berupa keperluan sekolah yang mereka butuhkan sehingga rata-rata yang mendapatkan bantuan beasiswa pendidikan berasal dari keluarga yang kurang mampu dan dari lingkungan yang minim pendidikan. Dengan Banyaknya Lembaga

Amil Zakat memberi pilihan masyarakat untuk menitipkan amanah zakat, infaq dan sedekah pada lembaga yang dipercayai. Setiap Lembaga Amil zakat akan berusaha untuk menunjukkan program dan kinerja yang optimal dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedeqah.

Lembaga amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan salah satu lembaga zakat yang menaungi masyarakat yang berhak menerima zakat khususnya diwilaya kendari. Karena memang lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara bertujuan untuk membantu yang terfokuskan bagi masyarakat kendari sendiri. Mereka mencari donatur dari wilayah kendari begitupun untuk penyalurannya. Sebagai usaha untuk mempertahankan muzaki dalam hal ini Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara harus bisa memilah dan memilih untuk kebijakan yang paling tepat untuk tujuan yang ditetapkan. Salah Satunya dngan cara menentukan strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah utamanya untuk pendidikan. Karena pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan khususnya para mustahik, karena pendidikan dapat berpengaruh dalam kehidupan. Oleh karena itu sebagian donasi yang diperoleh dari para donatur itu untuk program pendidikan. Dengan adanya bantuan program beasiswa pendidikan pada Lembaga Amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara maka dapat memperoleh dan menambah semangat para mustahik untuk menuntu ilmu khususnya yang kurang mampu.

Peneliti yang mempunyai relevansi dengan penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Sakinah dan Husni Thamrin dengan

judul Strategi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa Pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, berdasarkan hasil penelitian dana zakat yang telah dikumpulkan oleh Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti akan didistribusikan ke dalam 6 program yakni program Meranti Agamis, Meranti Cerdas, Meranti Produktif, Meranti Sehat, Meranti Peduli dan Meranti Konsumtif. Pengelolaan dana zakat untuk pembiayaan pendidikan disalurkan pada program Meranti Cerdas. Kriteria siswa penerima pembiayaan pendidikan oleh Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti digolongkan berdasarkan skala prioritas: fakir miskin atau yatim piatu, beragama Islam, dan masih sekolah.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, Strategi penhgelolaan menjadi kegiatan penting dalam Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, jika strategi pengeloalan dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan dapat membawa hasil yang lebih baik, maka proses penyaluran dan zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan bisa menjadi lebih optimal. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih jauh mengenai masalah tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam pemberdayaan Umat Melalui Program Pendidikan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara”

## 1.2. Fokus Penelitian

Maka perlunya di lakukan batasan masalah terhadap ruang lingkup dalam penelitan ini. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah Dalam Pemberdayaan Umat Melalui Program Pendidikan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

## 1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah dalam pemberdayaan umat melalui program pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara?
2. Bagaimana model penyaluran zakat, infaq, dan sedekah melalui program pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara?

## 1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah dalam pemberdayaan umat melalui program pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.
2. Untuk mengetahui bagaimana model penyaluran zakat, infaq, dan sedekah melalui program pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

### 1.5. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian ini dapat menambah bahan rujukan dan referensi terhadap kajian strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah dalam pemberdayaan umat melalui program pendidikan dan sebagai bahan dasar dan rujukan bagi Instansi dan penelitian berikutnya yang serupa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, tentunya mendapatkan pengalaman dari hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah dalam pemberdayaan umat melalui program pendidikan.
- b. Bagi universitas penulisan proposal penelitian ini merupakan tindakan dalam implementasi terhadap teori yang telah penulis dapatkan selama menempuh studi.
- c. Bagi wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara penulis mengharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat yang baik dan berharga sebagai bahan tambahan dalam startegi pengelolaan zakat.

### 1.6. Devinisi Operasional

Devinisi operasional dibutuhkan agar menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan penulis menjelaskan variabel judul penelitian, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi ialah prosedur yang sistematis dalam melaksanakan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang untuk mencapai tujuan strategi juga dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan yang menguraikan bagaimana mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Pengelolaan dalam administrasi merupakan suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengawasan, penggerakan sampai dengan proses pencapaian tujuan. Mengenai hal ini, pada dasarnya menitik beratkan pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengawasan, penggerakan agar mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pengelolaan sama dengan proses manajemen yang melibatkan fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang pimpinan, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organising), pemimpin (leading), dan pengawasan.
3. Zakat, infaq, dan sedekah ialah salah satu bentuk cara hidup sosial yang peduli sesama manusia dan zakat, infaq, dan sedekah berfungsi sebagai jembatan untuk mempererat hubungan kasih sayang antar umat manusia, sehingga zakat, infaq, dan sedekah mempunyai arti dan fungsi yang penting bagi kehidupan. Sehingga dalam pelaksanaannya adanya lembaga khusus yang menangani pemungutan dan penyaluran zakat, infaq, dan sedekah.

### 1.7. Sistematika Pembahasan

**Bab I** adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

**Bab II** adalah tinjauan pustaka, pada bab ini berisi penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori.

**Bab III** adalah metodologi penelitian. Pada bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

**Bab IV** adalah hasil dan pembahasan. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil yang diperoleh dalam penelitian pada Wahda Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara tentang Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Pemberdayaan Umat Melalui Program Pendidikan.

**Bab V** adalah Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji pada bab-bab sebelumnya dan berisi saran-saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.